

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor karakteristik *Islamic Corporate Governance* dalam perusahaan bank syariah di kawasan Asia yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada Laporan Tahunan bank syariah di kawasan Asia. Faktor- faktor karakteristik yang digunakan antara lain *Islamic Governance* (meliputi keberadaan dewan pengawas syariah, komposisi keahlian dewan pengawas syariah), ukuran dewan komisaris, komisaris independen, rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, komite audit independen, rapat komite audit, dan profitabilitas.

Populasi dari penelitian ini yaitu bank umum syariah yang berada di Asia, Keseluruhan sampel terdiri dari atas 7 bank umum syariah anggota AAOIFI ditambah 3 (tiga) bank umum syariah di Indonesia yang belum menjadi anggota, namun telah mengadopsi peraturan dan standar yang ditetapkan AAOIFI. Sehingga terdapat 10 bank syariah sebagai sampel dengan data observasi 50 laporan tahunan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pada laporan tahunan bank syariah dengan metode *panel analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan variabel bebas tersebut, tujuh variabel berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, namun empat variabel (komposisi dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran komite audit dan komposisi komite audit independen) memiliki nilai koefisien negatif sehingga hipotesis keempat variabel tersebut ditolak dan ketiga variabel (*Islamic Governance*, ukuran dewan komisaris, dan rapat komite audit) berpengaruh positif dengan tingkat pengungkapan CSR. Sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), karakteristik ICG, Bank Syariah, Anggota AAOIFI